



Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

I Wayan Sukarsana^{1*} 

¹ SD Negeri 1 Perean Kangin, Baturiti, Tabanan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 08, 2022

Revised September 15, 2022

Accepted December 20, 2022

Available online February 25, 2023

Kata Kunci:

Metode *Drill*, Hasil Belajar

Keywords:

Drill Method, Learning Outcomes



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar matematik siswa yang disebabkan karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode drill. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa yang berjumlah 22 orang siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Dalam penelitian ini data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar, metode analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran matematika melalui penerapan metode drill pada siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2018/2019 dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 1415, rata-rata 64, daya serap 64%, ketuntasan belajar 55%) dan siklus II (jumlah 1615, rata-rata 73, daya serap 73%, ketuntasan belajar 91%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 9% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 36%. Kesimpulan penerapan metode drill pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Perean Kangin semester I tahun pelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

ABSTRACT

The low results of students' mathematics learning are caused by the lack of use of innovative learning methods. This study aims to improve mathematics learning outcomes through the application of the drill method. This research is classroom action research involving 22 students. The object of this research is the result of learning mathematics. In this study the data on student learning outcomes were collected by learning achievement tests, the method of data analysis was by using quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the learning outcomes of mathematics through the application of the drill method in class IV students in semester I of the 2018/2019 academic year have increased, this is evidenced by an increase in learning outcomes between cycle I (total 1415, average 64, absorption power 64%, learning completeness 55%) and cycle II (total 1615, average 73, absorption 73%, learning completeness 91%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase in absorption of 9% and learning completeness increased by 36%. The conclusion of applying the drill method to fourth grade students at SD Negeri 1 Perean Kangin semester I of the 2018/2019 academic year can improve learning outcomes in mathematics.

1. PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran penting yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar. Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analistik, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Abdul Karim, Dini Savitri, & Hasbullah, 2020; Murni & Permana, 2019). Pembelajaran matematika di SD juga bertujuan untuk melatih siswa memecahkan masalah (Hanifah, Supriadi, & Widyastuti, 2019; Nugroho, Dwijayanti, & Atmoko, 2020). Melalui latihan pemecahan masalah, dapat melatih siswa untuk mampu menggunakan berbagai konsep, prinsip dan keterampilan matematika yang telah atau sedang dipelajarinya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sedemikian penting kedudukan pelajaran matematika bagi siswa, maka guru bertanggung jawab atas

keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran dalam matematika. Tanggung jawab guru tersebut dapat diwujudkan dengan persiapan pembelajaran yang lebih mantap dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika (Febriyandani & Kowiyah, 2021; Nirwana, 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, diharapkan siswa senang belajar matematika, tidak merasa takut belajar matematika dan mampu menguasai materi dengan cepat (Irawan, Rafiq, & Utami, 2021; Paradina, Connie, & Medriati, 2019). Lebih luas dari itu, manfaat penerapan model pembelajaran yang inovatif, siswa mampu menguasai berbagai persoalan yang membutuhkan matematika sebagai jalan untuk memecahkannya (Grahito Wicaksono, 2020). Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Ciri-ciri hasil belajar mengandung tiga hal yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar kognitif merupakan keinginan intelektual yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dengan ciri-ciri yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Rerung, Sinon, & Widyaningsih, 2017; Zairmi, Fitriah, & Amini, 2019). Hasil belajar afektif merupakan hasil dari kegiatan seperti adanya penerimaan atau perhatian, respon atau tanggapan, dan penghargaan. Hasil belajar psikomotor merupakan perubahan tingkah laku atau keterampilan yang dialami siswa dengan ciri-ciri keberanian menampilkan minat dan kebutuhannya, keberanian berpartisipasi di dalam kegiatan sebagai usaha aktivitas dan kebebasan dalam melakukan suatu kegiatan. Ketiga komponen hasil belajar ini diharapkan dapat dikuasai oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih bermakna (Gazali, 2016; Setyowati & Mawardi, 2018).

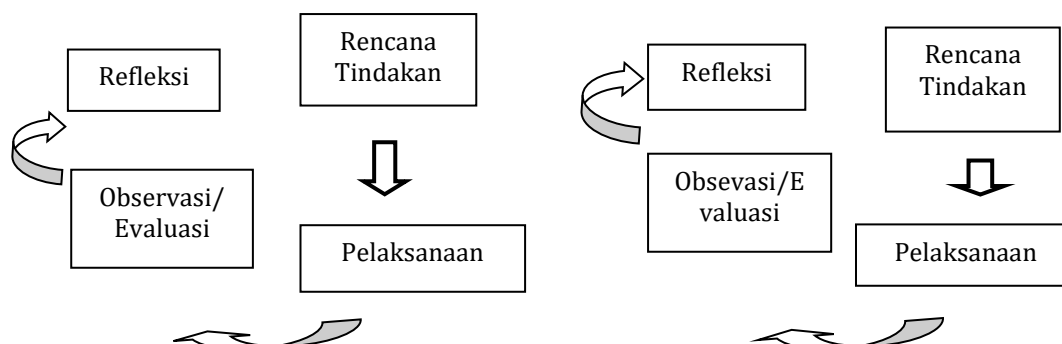
Namun kenyataannya, banyak siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan (Agnesti & Amelia, 2021; Wulandari et al., 2020). Pada observasi awal, terlihat penyajian materi pada pembelajaran matematika kurang menarik bagi siswa sehingga dianggap terlalu membosankan. Hal tersebut disebabkan guru yang mengajar dengan metode ceramah dan penugasan saja (Oktaviyanti et al., 2020; Pramana & Suarjana, 2019). Sebagian besar pembelajaran hanya ditulis di papan tulis kemudian siswa menyalin di buku tulisnya. Pada metode penugasan, guru hanya menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pada LKS yang diperoleh dari buku. Disamping itu untuk mengatasi permasalahan minimnya sarana buku guru menyuruh siswa untuk duduk dengan teman yang lain sehingga suasana menjadi gaduh. Hal ini disebabkan tidak semua siswa mendapatkan buku. Masalah lain yang timbul adalah siswa kurang memahami materi yang ditulis di papan tulis karena tidak ada buku yang membantu siswa belajar di rumah. Situasi tersebut, menyebabkan hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa menjadi rendah. Hal ini terlihat dari tes awal yang dilaksanakan guru pada akhir observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar matematika sebesar 52, daya serap sebesar 52% dengan ketuntasan belajar sebesar 32%. Hal ini masih belum sesuai dengan KBM yang ditetapkan pada pembelajaran matematika sebesar 70, daya serap sebesar 70% dengan ketuntasan belajar sebesar 85%.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah, guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satunya adalah menerapkan metode drill untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang maksimal. Metode drill adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pembelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan (Alwijaya, 2018; Astuningtias & Appulembang, 2017). Metode drill ini cocok diterapkan untuk pembelajaran matematika karena dalam pembelajaran matematika dibutuhkan kecepatan yang bersifat rutin dan otomatis dalam menjawab soal. Pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran matematika dilaksanakan dengan cara latihan yang berulang-ulang yang digunakan oleh guru untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa. Metode drill memiliki keunggulan seperti bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh sehingga materi tertanam dalam ingatan siswa lebih kokoh, metode ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa yang berhasil dalam belajarnya akan langsung mengetahuinya dan langsung mengetahui prestasi belajarnya. Dengan adanya berbagai keuntungan dari metode drill ini, maka diharapkan latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi matematika dengan terampil.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik (Fahrurrozi, Sari, & Shalma, 2022; Juniati, 2017). Metode pembelajaran drill mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Agus Muhibudin, 2021; Lestari, Wujoso, & Suryani, 2017). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa (Andriani, 2022; Rasmimi, 2020). Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode pembelajaran drill.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Perean Kangin semester I tahun pelajaran 2018/2019 adalah 22 orang, yang terdiri dari 8 orang perempuan, dan 14 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 bulan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2018. Sesuai dengan rancangan suatu penelitian tindakan, dalam hal ini dilakukan refleksi awal dan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, serta (4) refleksi. Rancangan penelitian dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart (Suparni, 2017:22)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada [Gambar 1](#). Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti membuat RPP yang sesuai dengan tahapan pembelajaran metode drill, mempersiapkan soal-soal yang akan diberikan dalam pertemuan di kelas, mempersiapkan tes hasil belajar sebanyak 20 soal pilihan ganda dan kunci jawabannya, dan mempersiapkan analisis tes hasil belajar. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar proses pembelajaran adalah: (1) siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan ajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran drill, (2) selanjutnya memberikan materi dengan singkat, (3) memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan, (4) memberikan latihan soal-soal tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa, dengan bimbingan guru, (5) mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa, (6) siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, (7) pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya, (8) memberikan evaluasi kepada seluruh siswa dengan memberikan latihan soal kepada seluruh siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.

Pada tahap observasi, tahapan ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahapan ini, guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, presensi, nilai tugas dan lain-lain) tetapi juga data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, atau antusias siswa.

Sedangkan evaluasi diberikan di akhir siklus I, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur penguasaan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan metode drill. Guru memberikan tes hasil belajar siswa dengan bentuk tes pilihan ganda dengan soal sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Sedangkan refleksi dilakukan untuk melihat, mengkaji dan mempertimbangkan dampak tindakan yang telah diberikan. Pedoman yang digunakan dalam refleksi ini adalah lembar observasi, pekerjaan LKS siswa, dan evaluasi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada rancangan refleksi ini adalah guru mengkaji dan merenungkan hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan tersebut dengan

maksud jika terjadi hambatan, akan dicari pemecahan masalahnya untuk direncanakan tindakan pada siklus selanjutnya

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian menurut Sugiyono (2011:224 dalam Cahyaning Ati, 2015:48) adalah mendapatkan data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, guru menggunakan metode pengumpulan data dengan tes hasil belajar. Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan metode drill dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Teknik tes menurut Suharsimi Arikunto (dalam Sitiari, 2017:34) digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar yaitu kemampuan siswa memahami pelajaran Matematika. Teknik tes dilaksanakan dua kali. Pertama adalah tes akhir siklus I setelah pelaksanaan tindakan pertemuan kedua, yang kedua adalah tes akhir siklus II setelah pelaksanaan tindakan kedua, kemudian rata-rata hasil siklus II dikurangi dengan rata-rata hasil tes siklus I. Tes dilakukan dalam bentuk ulangan harian (post test) untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam menerima pelajaran Matematika. Tujuannya, untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika meningkat setelah diberikan tindakan atau perlakuan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran. Analisis deskriptif yaitu dengan mencari rata-rata nilai siswa, daya serap dan ketuntasan belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Peraan Kangin semester I tahun pelajaran 2018/2019, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar

No	Uraian	Nilai awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah	1135	1415	1615	200
2	Rata-Rata	52	64	73	9
3	Daya Serap	52%	64%	73%	9%
4	Ketuntasan Belajar	32%	55%	91%	36%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 52 pada hasil belajar prasiklus menjadi 64 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 73 pada siklus II. Sedangkan nilai daya serap siswa juga mengalami peningkatan dari 52% pada prasiklus meningkat menjadi 64% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 73% pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 32% pada hasil belajar prasiklus, naik menjadi 55% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 91% pada siklus II.

Pembahasan dari masing-masing sub diuraikan sebagai berikut. Pada pra siklus, hasil belajar siswa dapat digambarkan bahwa rata-rata hasil belajar sebesar 52, daya serap sebesar 52% dan ketuntasan belajar 32%. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh pembelajaran berlangsung seperti biasa dengan situasi yang didominasi oleh guru dengan metode ceramah dan penugasan saja. Sebagian besar pembelajaran hanya ditulis di papan tulis kemudian siswa menyalin di buku tulisnya. Pada metode penugasan, guru hanya menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pada LKS yang diperoleh dari buku. Akibatnya siswa kurang memahami penjelasan guru sehingga kurang tertanam dengan kuat konsep matematikanya. Hasil belajar matematika sejalan dengan penguasaan materi pelajaran yang rendah.

Hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata sebesar 64, daya serap sebesar 64% dengan ketuntasan belajar sebesar 55%. Hasil belajar ini telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar pembelajaran awal, namun hasil belajar ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan disebabkan oleh (1) siswa masih memerlukan penjelasan peneliti sehingga memerlukan banyak waktu untuk latihan soal, (2) siswa masih kesulitan untuk mengerti latihan soal yang diberikan, (3) siswa masih kurang bisa bekerja dalam kelompok. Hal ini terlihat dari siswa yang pintar sibuk mengerjakan tugas sedangkan siswa yang lain hanya menonton temannya yang sibuk bekerja, (4) siswa masih takut untuk ke depan kelas. Hal ini dilihat dari siswa enggan ke depan meski sudah beberapa kali disuruh, dan (5) siswa masih lemah dalam hitung-hitungan sederhana sehingga kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73, daya serap sebesar 73% dengan ketuntasan belajar sebesar 91%. Hasil belajar ini bila dibandingkan dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini maka hasil belajar pada siklus II telah melampaui indikator keberhasilan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada siswa telah memenuhi indikator keberhasilan. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode drill terjadi karena pembelajaran dengan metode drill yang digunakan memerhatikan beberapa hal berikut. Pertama, melalui metode pembelajaran drill, siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan latihan soal secara berulang. Kegiatan ini akan berdampak terhadap meningkatkannya daya ingat siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan akan mengalami peningkatan (Astuningtias & Appulembang, 2017; Sari & Appulembang, 2019). Kedua, penggunaan metode pembelajaran yang baik dan menarik dengan latihan, akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghadapi berbagai jenis soal khususnya matematika. Karena semakin banyak model soal yang mampu mereka kerjakan akan berpengaruh terhadap minat mereka dalam belajar. Ketiga, dalam pembelajaran dengan metode drill guru memberikan pengawasan serta bimbingan dengan baik, dalam pemberian latihan soal guru secara langsung mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh siswa, sehingga siswa cepat untuk memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan (Astuti, 2017; Wahyu, Syambasril, 2017).

Metode drill ini banyak dilakukan, karena dalam pelaksanaannya memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran (Defrizal & Suharjana, 2019; Khotimah, 2020). Metode pembelajaran drill menekankan keaktifan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga terciptasuasana pembelajaran yang aktif dan kondusif. Suasana kelas yang aktif dan kondusif akan sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa. Adapun keunggulan metode drill dalam penelitian ini adalah bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh sehingga materi tertanam dalam ingatan siswa lebih kokoh (Astuningtias & Appulembang, 2017; Hidayati, 2020), metode ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa yang berhasil dalam belajarnya akan langsung mengetahuinya dan langsung mengetahui prestasi belajarnya. Pembelajaran dengan metode ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Sehingga metode drill ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik (Fahrurrozi, Sari, & Shalma, 2022; Juniati, 2017). Metode pembelajaran drill mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Agus Muhibudin, 2021; Lestari, Wujoso, & Suryani, 2017). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa (Andriani, 2022; Rasmini, 2020). Implikasi penelitian ini diharapkan kedepannya guru mampu memilih dan menggunakan model yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Perean Kangin semester I tahun pelajaran 2018/2019. Adapun saran-saran yang bisa dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagi guru, untuk menerapkan model pembelajaran ini di kelasnya sebagai salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, untuk memberikan saran kepada seluruh guru untuk menerapkan model pembelajaran ini sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Karim, Dini Savitri, & Hasbullah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 63–75. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.17>.
- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Perbandingan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 311–320. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.868>.
- Agus Muhibudin. (2021). Pengaruh Metode Drill dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santriwati Bidang Ilmu Al-Mahid. *Jurnal Syntax*, 2(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i3.79>.

- Alwijaya, M. E. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII.A Smp Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2016/2017. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala*, 4(2), 172–184. <https://doi.org/10.36312/jime.v4i2.472>
- Andriani, H. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Drill Siswa Kelas VIII.G Mts Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6130>.
- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. (2017). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i1.718>.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang). *AL IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276>.
- Defrizal, & Suharjana. (2019). Latihan Drill sebagai Metode Efektif untuk meningkatkan Umpan Bawah pada Bola Voli di Sekolah Dasar [Drill Training as Effective Methods on Increasing Under-passing Ability of Elementary School Volleyball]. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 157–171. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.1927>.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4331–4340. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Febriyandani, R., & Kowiyah, K. (2021). Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 323. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37447>.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. *Math Didactic*, 2(3), 181–190. <https://doi.org/10.33654/math.v2i3.47>.
- Grahito Wicaksono, A. (2020). Penyelenggaraan Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan STEAM dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 54–62. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i1.98>.
- Hanifah, H., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 31–42. <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.453>.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIPPGRIBojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>.
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294–301. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.37756>.
- Juniati, E. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283–291. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7i3.p283-291>.
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *JETE: Journal of Education and Teaching*, 1(1). <https://doi.org/0.24014/jete.v1i1.7895>.
- Lestari, T., Wujoso, H., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v7i1.11134>.
- Murni, & Permana, F. A. (2019). Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Ditinjau Berdasarkan Gaya Berpikir Konvergen Dan Divergen Melalui Strategi Discovery. *SEMDI UNAYA*, 838–848. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>.
- Nirwana, E. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Android untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1811–1818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1684>.
- Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Atmoko, P. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Meta Analisis. *Aksioma*, 9(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2659>.
- Oktaviyanti, I., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Khair, B. N., Ratnadi, & Affandi, L. H. (2020). Workop Penyusunan Rancangan Pembelajaran Model Mind Mapping Untuk Sd Negeri 3 Midang. *Jurnal*

- Pepadu*, 1(3), 298–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i3.113>.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.169-176>.
- Pramana, I. P. Y., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SD. *Journal of Education Technology*, 2(4), 137. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16425>.
- Rasmini, N. W. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Drill. *Jear: Journal of Educational Action Research*, 4(3), 300–306. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i3.27229>.
- Rerung, N., Sinon, I. L. ., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.597>.
- Sari, T. N., & Appulembang, O. D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Himpunan Kelas Vii Pada Suatu Smp Di Sentani [The Implementation Of The Drill Method To Increase Students' Cognitive Learning Outcomes Of Sets In A Grade 7 Class At A Junio. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1689>.
- Setyowati, N., & Mawardi, M. (2018). Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 253–263. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p253-263>.
- Wahyu, Syambasril, D. (2017). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN I Bunut Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1–11.
- Wulandari, I., Hendrian, J., Sari, I. P., Arumningtyas, F., Siahaan, R. B., & Yasin, H. (2020). Efektivitas Permainan Kartu sebagai Media Pembelajaran Matematika. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 127–131. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2513>.
- Zairmi, U., Fitria, Y., & Amini, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1031–1037. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.221>.